



Pengetahuan Penderita Diabetes yang Mendapat Perawatan Luka Dengan *Modern Dressing* (Literature Review)

Dorteia Lewen

^a Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia
DKI Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

Diabetes mellitus is categorized as very dangerous because it can cause complications of other serious diseases. Damage to organs that can arise is blindness, kidney failure, stroke, nerve damage, heart disease, diabetic foot and so on. Problems with foot injuries or known as diabetic ulcers can lead to amputation and death, if prevention is not taken early on in the diagnosis. This type of research is a literature review. Knowledge of diabetes mellitus patients with wound care using Modern Dressing has increased knowledge of diabetes mellitus wound care with modern dressings and facilitates treatment in overcoming wound healing.

Keywords: *Ulcers, Diabetes, Modern Dressing*

ABSTRAK

Diabetes melitus dikategorikan sangat berbahaya karena bisa menyebabkan komplikasi penyakit berat lainnya. Kerusakan organ-organ tubuh yang bisa timbul adalah kebutaan, gagal ginjal, stroke, kerusakan saraf, jantung, kaki diabetic dan sebagainya. Permasalahan luka pada kaki atau yang dikenal dengan istilah ulkus diabetikum dapat mengakibatkan amputasi dan kematian, jika tidak dilakukan pencegahan sejak awal diagnose. Jenis penelitian ini adalah literature review. pengetahuan pasien diabetes mellitus dengan perawatan luka menggunakan Modern Dressing mengalami peningkatan pengetahuan perawatan luka diabetes mellitus dengan modern dressing dan mempermudah perawatan dalam mengatasi penyembuhan luka.

Kata Kunci: *Ulkus, Diabetes, Modern Dressing*

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus dikategorikan sebagai salah satu penyakit yang sangat berbahaya. Diabetes melitus dikategorikan sangat berbahaya karena bisa menyebabkan komplikasi penyakit berat lainnya. Kerusakan organ-organ tubuh yang bisa timbul adalah kebutaan, gagal ginjal, stroke, kerusakan saraf, jantung, kaki diabetic dan sebagainya.

Data yang diperoleh dari International Diabetes Federation (IDF) menyatakan tingkat prevalensi global penderita Diabetes Mellitus pada tahun 2012 sebesar 8,4% dari populasi penduduk dunia, dan mengalami peningkatan menjadi 382 juta kasus pada tahun 2013. IDF memperkirakan pada tahun 2035 insiden Diabetes Mellitus akan mengalami peningkatan menjadi 55% (592 juta jiwa) di antara usia penderita Diabetes Mellitus 40 – 59 tahun (IDF, 2013).

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyatakan bahwa akan terjadi peningkatan jumlah penderita Diabetes Mellitus pada tahun 2030 dengan jumlah penderita Diabetes Mellitus meningkat menjadi 20,1 juta jiwa

dengan prevalensi 14,7% untuk daerah urban dan 7,2% di rural. Sementara World Health Organization (WHO) juga memprediksi jumlah penderita Diabetes Mellitus meningkat menjadi 21,3 juta jiwa pada tahun 2030 (PdPersi, 2011). Kenaikan jumlah ini memiliki pengaruh besar atas peningkatan komplikasi kepada pasien diabetes. Salah satu komplikasi yang menimbulkan permasalahan yang besar adalah munculnya permasalahan pada kaki. Permasalahan luka pada kaki atau yang dikenal dengan istilah ulkus diabetikum dapat mengakibatkan amputasi dan kematian, jika tidak dilakukan pencegahan sejak awal diagnose.

Pada penderita diabetes, infeksi pada luka dikategorikan relatif sulit untuk diatasi karena ada kerusakan pada pembuluh darah menuju lokasi luka. Hal ini disebabkan oleh kadar glukosa darah tinggi didalam tubuh dan diperparah oleh hipertensi, hyperlipidemia dan kebiasaan merokok yang juga disebut dengan penyakit arteri perifer. Hal ini akan menghambat proses penyembuhan dan membuat luka mengalami inflamasi kronis. Jika tidak ditangani maka akan membahayakan penderita karena beresiko mengalami infeksi sitemik.

Perawatan luka terkini adalah *modern wound dressing*. *Modern Wound Dressing* adalah salah satu metode perawatan luka yang tertutup dan berfungsi untuk menjaga kelembaban untuk meningkatkan proses penyembuhan luka (Dhivya et al., 2015).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *literature review*. *Literature review* adalah serangkaian kegiatan penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2008). Untuk studi ini, 5 jurnal diambil sebagai sumber. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, artikel ilmiah, dan *literature review* yang membahas tentang konsep yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Judul/Tahun	Peneliti	Tujuan	Populasi/Sample	Metode Penelitian	Hasil
1	A parallel open-label trial to evaluate microbial cellulose wound dressing in the treatment of Diabetic Foot Ulcers	Douglas R. Solway, William A. Clark, Dennis J. Levinson	Pengobatan tukak kaki diabetik (DFU) menuntut pendekatan multidisiplin itu termasuk kontrol metabolik, debridemen dan off-loading, pengendalian infeksi dan vaskular kekurangan, dan modern dan terintegrasi pendekatan perawatan luka.	Lima belas DFU pada 11 pasien diabetes dipelajari dalam paralel, uji label terbuka menggunakan Ganti MC. Kontrol terdiri dari 19 diabetes pasien dengan DFU dirawat dengan standar balutan kasa Xeroform Petrolatum.	Analisis Univariat – Kovarian/ SPSS	Pada 11 pasien (81% pria), 15 DFU dikelola dengan ganti MC. Data dibandingkan dengan 19 pasien kontrol (53% pria), dengan DFU yang dikelola dengan pembalut kasa Xeroform standar diganti setiap minggu. Kedua kelompok seluruhnya terdiri dari diabetes tipe II dan semua luka adalah Wagner tahap II atau III. Topografi DFU didominasi permukaan plantar, dorsum kaki, jari kaki dan pergelangan kaki. Semua DFU tidak terinfeksi dan menunjukkan bukti jaringan granulasi. Tidak ada dianggap kronis. Berikut inisial evaluasi, DFU ditutup dengan salah satu Pembalut MC

						atau pembalut kasa Xeroform, dan perangkat off-loading atau kompresi kering terapan.
2	Evaluation of Chronic Wound Treatment with the SnaP Wound Care System Versus Modern Dressing Protocols	Lerman, Bruce D.P.M.; Oldenbrook, Leslie D.P.M., Eichstadt, Shaundra L.B.S.; Ryu, Justin B.A.; Fong, Kenton D.M.D.; Schubart, Peter J. M.D., Ph.D	Untuk mengetahui Sistem terapi luka tekanan negatif tradisional menggunakan pompa bertenaga listrik untuk menghasilkan tekanan negatif di dasar luka. Sistem Perawatan Luka SnaP adalah perangkat ultraportable baru yang memberikan terapi luka tekanan negatif tanpa menggunakan pompa bertenaga listrik.	Di klinik perawatan luka rawat jalan, 21 subjek dengan borok ekstremitas bawah yang sulit diobati menerima pengobatan dengan Sistem SNaP dan dievaluasi untuk penyembuhan luka hingga 4 bulan. Hasil kemudian dibandingkan dengan 42 kontrol	Uji SNaP	Dalam kelompok SNaP yang diobati, 100 persen dari subyek menunjukkan peningkatan ukuran luka dan 86 persen (18 dari 21) menunjukkan tren penyembuhan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Dengan menggunakan perkiraan Kaplan-Meier tentang penyembuhan luka, subjek yang diobati SNaP sembuh dalam rata-rata $74,25 \pm 20,1$ hari sejak dimulainya perawatan SNaP dan kontrol yang cocok sembuh dalam rata-rata $148,73 \pm 63,1$ hari dari awal perawatan konvensional. Waktu penyembuhan yang lebih cepat secara signifikan ini menunjukkan pengurangan

				yang disesuaikan pasien yang dirawat di pusat yang sama dengan protokol perawatan luka modern yang mencakup penggunaan Apligraf, Regranex dan pencangkokan kulit.		absolut 50 persen dalam waktu untuk penyembuhan ($p < 0,0001$) untuk subjek yang diobati dengan perangkat SNaP.
3	Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus dengan Perawatan Luka Menggunakan Teknik <i>Modern Dressing</i> (Studi RLS Sidoarjo)	Ermalynda Sukmawati, Nia Novita Sari, Agustina Chriswinda B.M (2019)	Untuk mengetahui hubungan tingkat Pengetahuan pasien diabetes Mellitus dengan perawatan luka menggunakan teknik <i>modern Dressing</i> pada kelompok intervensi 0,312 dan Nilai signifikan 0,129; maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien diabetes mellitus dengan perawatan	Populasi penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei – Juni 2018 di Klinik Rumah Luka Surabaya (RLS) Sidoarjo adalah keseluruhan (RLS) Sidoarjo yang dilakukan	Desain <i>cross sectiona l</i> yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran / observasi data variable independen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang diabetes yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 orang (32%) mengerti tentang diabetes, sedangkan sebanyak 17 orang (68%) tidak mengetahui pengetahuan tentang diabetes mellitus. Setelah dilakukan

			luka menggunakan teknik <i>modern dressing</i> .	perawatan luka menggunakan teknik <i>modern dressing</i> sebanyak 100 orang.	dan dependen hanya satu kali pada satu saat.	pengetahuan mengenai diabetes dan perawatan luka dengan menggunakan <i>modern dressing</i> pada luka diabetes melitus, 2 minggu kemudian diobservasi lagi tingkat pengetahuan responden. Terdapat hasil yang tidak signifikan signifikan $p < 0,129$ pada Pengetahuan responden tentang perawatan luka dengan menggunakan <i>modern dressing</i> .
4	Pengaruh Perawatan Luka dengan Metode Dressing Terhadap Kualitas Hidup Pasien Ulkus Diabetikum di Klinik Asri Wound Care	Sastrawan Bandung, Lestari S.Kep, Ns, M.Kep	risiko komplikasi penyakit mikrovaskuler dan makrovaskuler, memperbaiki gejala komplikasi, dan mengurangi jumlah kasus kematian, serta meningkatkan kualitas hidup penderita DM.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Ulkus Diabetes Mellitus yang berobat di Klinik Asri Wound Care Center periode Januari-Desember tahun 2018 sebanyak 195	Uji statistic Wilcoxon Signed Rank Test.	Hasil penelitian diketahui terdapat perbedaan kualitas hidup pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah dilakukannya perawatan luka dengan metode <i>dressing</i> modern yaitu domain fisik ($p=0,033$), domain psikologis

	Center Medan Tahun 2019		Sebuah penelitian tentang kualitas hidup pasien dengan luka diabetes menyatakan bahwa 50% pasien dengan luka diabetes tidak lagi bekerja akibat luka yang diderita	orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu peneliti menentukan sendiri kriteria sampel yang diambil yaitu sebanyak 36 responden dengan tingkat presisi 0,15 (15%).		(p=0,013), domain sosial (p=0,020), domain lingkungan (p=0,046). Diharapkan responden dan keluarga dapat mengetahui perawatan luka dengan <i>dressing</i> modern untuk perbaikan kualitas hidup pasien ulkus diabetikum.
5	Hubungan	tir Eka Yudha Chrisanto (2017)	mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap perawat tentang perawatan ulkus diabetic dengan metode <i>moist wound healing</i> di ruang bedah RSD.Mayjend.H.M. R Kotabumi Lampung	Seluruh perawat yang bertugas di ruang rawat bedah RSD.Mayjend.H.M .R Kotabumi kabupaten Lampung Utara, yang berjumlah 30 orang. Yang setiap hari melaksanakan asuhan keperawatan medikal bedah salah satunya	Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang memiliki kriteria berdasarkan fakta bebas prasangka,	Diketahui bahwa dari seluruh dari 30 responden sebanyak 16 responden (53,3%) memiliki pengetahuan yang baik, sebanyak 11 responden (36,7%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 3 responden (10,0%) memiliki pengetahuan yang kurang.

*Lewen, Dorte/ Jurnal Nurse Vol 4 No. 2 (2021) Hal 1-9

			Utara tahun2017.	dengan merawat ulkus diabetik.	menggunakan prinsip analisa, hipotesa, ukuran objektif dan data Kuantitatif atau yang dikuantitatif kan.	
--	--	--	------------------	-----------------------------------	---	--

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Literatur review ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Dengan Perawatan Luka Menggunakan Modern Dressing mengalami peningkatan pengetahuan perawatan luka diabetes mellitus dengan modern dressing dan mempermudah perawatan dalam mengatasi penyembuhan luka.

Penelitian studi literatur ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan perawatan luka diabetes mellitus dengan menggunakan modern dressing.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat selama proses penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekaputra, E. 2013. *Evolusi Manajemen Luka*. Jakarta: Trans Info Media Lewis. 2011. *Medical Surgical Nursing*. St. Louis: Elsevier Mosby
- Maryunani A. *Perawatan Luka Modern Praktis Pada Wanita Dengan Luka Diabetetes*. Jakarta: TIM; 2013
- Maryunani. 2013. *Step By Step Perawatan Luka Diabetes Dengan Metode Perawatan Luka Modern*. Bogor: In Media
- Misnadiarly. 2006. *Diabetes Mellitus: Gangren, Ulcer, Infeksi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Mistra. 2004. *3 Jurus Melawan Diabetes Mellitus*. Jakarta : Puspa Swara
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Potter & Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan (Edisi 7)*. Jakarta: Salemba Medika
- Perkeni. Konsesnus. *Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2015*: PB. Perkeni; 2015
- Riskesdas. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta
- Riskesdas. 2013. *Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Wijayakusuma, Hembing. 2004. *Bebas Diabetes Mellitus ala Hembing*. Jakarta: Puspa Swara